

# PROPOSAL Sistem Cuti Pegawai ( SiCuPi )

# **Disusun Oleh:**

NIM : A22.2020.02836

Nama : Alvina Rizqi Hidayati

Program Studi : Teknik Informatika - Diploma Tiga

# LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL INSTANSI

Nama : Alvina Rizqi Hidayati

NIM : A22.2020.02836

Fakultas : Ilmu Komputer

Judul Proposal : Aplikasi Sistem Cuti Pegawai

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing kerja praktek untuk memenuhi salah satu syarat matakuliah Kuliah Kerja Industri I pada Program Studi Diploma III Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Semarang, 31 November 2022

Menyetujui,

Penguji 1 Penguji 2

Edi Sugiarto, M.Kom Novi Hendriyanto, M.Kom NPP : 0686.11.2008.358 NPP : 0686.11.2016.64

Pembimbing

Ibnu Utomo W. M. M.Kom NPP: 0686.11.2002.310

#### **BABI**

#### RINGKASAN EKSEKUTIF

# 1.1 Latar Belakang

Dengan adanya komputer yang terus berkembang sampai saat ini memberikan keuntungan lebih bagi instansi untuk melaksanakan kegiatannya, karena ada beberapa pekerjaan menjadi lebih mudah dan menghemat waktu dengan menggunakan komputer seperti, mengetik surat, membuat form tabel dan lainnya. Perkembangan komputer tersebut diiringi dengan perkembangan aplikasi-aplikasi yang dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pekerjaan dalam instansi. Dengan perpaduan perkembangan tersebut beberapa kegiatan sehari-hari dalam instansi dapat dibuat secara tersistem.

Didalam instansi memiliki beberapa bagian diantaranya bagian umum, bagian humas dan protokol, bagian persidangan, bagian perlengkapan, bagian rumah tangga, dan bagian keuangan. Setiap bagian memiliki tugas dan fungsi yang berbeda, karena hal itu aplikasi untuk suatu instansi digolongkan berdasarkan tugas dan fungsi dari bagian tersebut. Bagian umum memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pengolahan manajemen pegawai yang memiliki hak dan kewajiban terhadap instansi, salah satu hak tersebut adalah cuti.

Cuti adalah suatu hak bagi pegawai, dapat diartikan sebagai ketidakhadiran sementara atau tertentu beserta keterangan dari pihak yang bersangkutan. Untuk mengajukan dan mendata pegawai yang akan atau yang sudah melakukan cuti masih belum dapat dilakukan secara optimal. Sistem cuti yang dilakukan selama ini, pengajuan dan pendataannya masih berbasis kertas. Maka dari itu, agar dilakukan secara optimal, pengajuan dan pendataan pegawai dibutuhkan aplikasi yang digunakan untuk mendata pegawai yang melakukan cuti secara online. Pendataan cuti pada pegawai sangat berperan penting dalam mengetahui siapa saja yang melakukan cuti, seperti cuti sakit, cuti melahirkan, cuti besar, cuti tahunan, cuti karena alasan penting, dan cuti diluar tanggungan negara.

Untuk pengajuan cuti saat ini di instansi belum terkomputerisasi. Sehingga diperlukan suatu aplikasi sistem cuti pegawai yang tersistem, dapat diakses kapanpun dan dimanapun hanya menggunakan internet.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu diciptakannya aplikasi yang dapat membantu dalam cuti pegawai. Oleh sebab itu, diusulkannya pembuatan aplikasi "SiCuPi App (Aplikasi Sistem Cuti Pegawai) pada DPRD Jawa Tengah". Dengan dibuatnya aplikasi ini diharapkan dapat mendata pegawai yang cuti di DPRD Jawa Tengah.

#### 1.2 Model Bisnis

Model bisnis menggambarkan pemikiran terhadap suatu proyek yang akan dikerjakan. Adanya model bisnis dapat mempermudah membaca macam-macam hal yang terkait dengan bisnis yang diuraikan secara singkat menggunakan BMC (Bisnis Model Canvas). Berikut merupakan BMC dari Sicupi :

**Tabel 1.1** Bisnis Model Canvas

Key Partners	& Key Activities		alue osition	Customer Relationships	Customer Segments	
Staff Humas DPRD Jawa Tengah	- Pengajuan cuti - Verifikasi izin cuti - Laporan cuti pegawai - Mencetak surat izin cuti - Pegawai aktif kembali  Key Resouces - Programmer - Layanan Hosting	cuti s onlin - Mem surat	iberikan izin cuti gaktifkan bali	Sosialisasi pengajuan cuti secara online  Distribution Channels  Website	Pegawai Non ASN DPRD Jawa Tengah	
<b>⊖</b> ∝ ± ċ			<u></u>			
Cost Structure			Revenue Stream			
Biaya hosting website						
Gaji Developer						

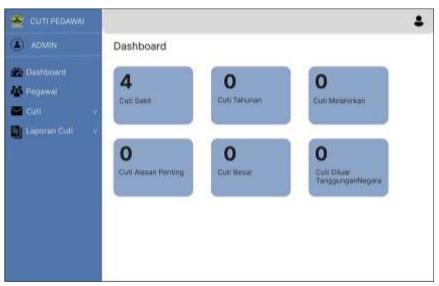
## 1.3 Produk dan Teknologi

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah kami uraiakan pada latar belakang, kami akan membuat aplikasi Sicupi ini dengan menggunakan teknologi framework PHP yaitu Codeigniter sebagai back-end. Pada aplikasi ini terdapat front-end yang dikembangkan dengan menggunakan framework css bootstrap dan javascript.

Fitur – fitur aplikasi Sicupi pada pengguna yaitu pegawai dapat melakukan pengajuan cuti kapanpun dan dimanapun secara online. Kemudian pimpinan dapat menverifikasi cuti tersebut, jika alasan cuti benar dan tepat. Lalu, jika alasan cuti telah diverifikasi oleh pimpinan, pengguna dapat mendownload dan mencetak surat izin cuti serta dilampirkan pada saat sudah masuk kantor. Setelah cuti selesai, admin dapat mengaktifkan kembali pegawai.

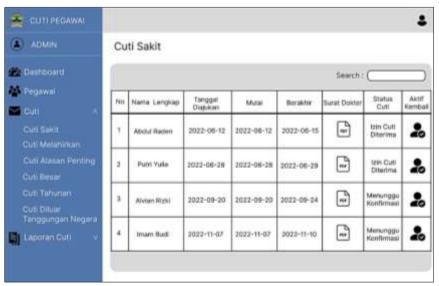
#### 1.3.1 Ilustrasi Produk

#### a. Dashboard Admin



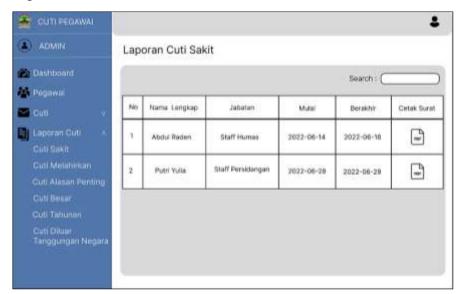
Gambar 1.1 Halaman Dashboard Admin

#### b. Data Cuti



Gambar 1.2 Halaman Data Cuti Pegawai

## c. Laporan Cuti



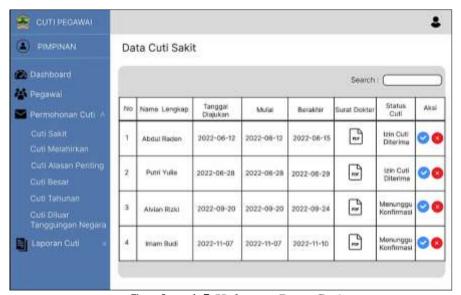
Gambar 1.3 Halaman Laporan Cuti Pegawai

# d. Dashboard Pimpinan



Gambar 1.4 Halaman Dashboard Pimpinan

#### e. Data Cuti



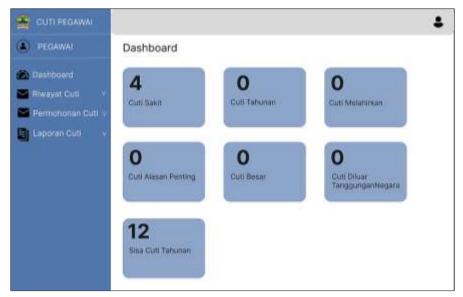
Gambar 1.5 Halaman Data Cuti

# f. Laporan Cuti



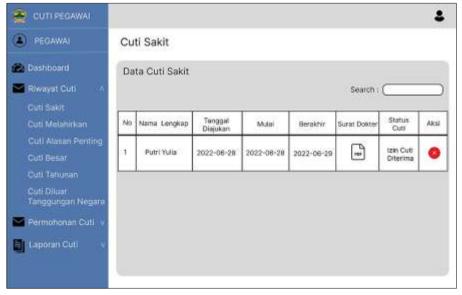
Gambar 1.6 Halaman Laporan Cuti Pegawai

# g. Dashboard Pegawai



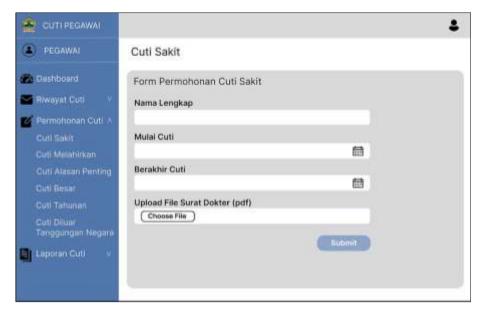
Gambar 1.7 Halaman Dasboard Pegawai

# h. Riwayat Cuti



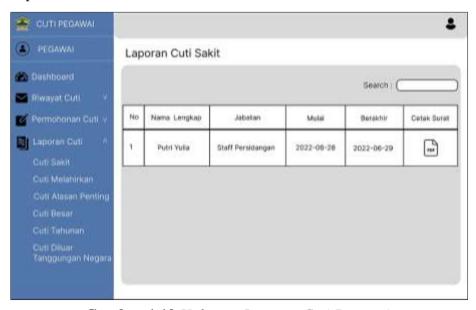
Gambar 1.8 Halaman Riwayat Cuti

#### i. Permohonan Cuti



Gambar 1.9 Halaman Permohonan Cuti

# j. Laporan Cuti



Gambar 1.10 Halaman Laporan Cuti Pegawai

#### **BAB II**

#### ASPEK KEMANFAATAN

# 2.1 Analisis Pengguna

Dalam menganalisis potensi instansi, perlu dilakukan segmentasi agar pengelompokan pengguna aplikasi lebih efektif.

#### 2.1.1 Segmentasi Geografis

Dari aspek geografis, website ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun oleh seluruh pegawai DPRD Jawa Tengah yang ingin melakukan izin cuti.

#### 2.1.2 Segmentasi Demografis

- a. Usia 20 60 Tahun
- b. Jenis kelamin laki laki dan perempuan
- c. Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan lainnya
- d. Warga negara Indonesia

#### 2.1.3 Segmentasi Psikografis

Dari aspek psikografis, pegawai aktif DPRD Jawa Tengah dapat mengajukan cuti dengan alasan yang benar dan tepat sehingga dapat mempermudah pegawai untuk mengajukan cuti tanpa harus menunda waktu untuk izin dari instansi secara langsung.

#### 2.1.4 Target Pengguna

Target pengguna dari website sistem cuti adalah pegawai DPRD Jawa Tengah. Website ini memudahkan pegawai untuk mengajukan cuti secara online.

#### 2.1.5 Posisi Dinas/Objek

Jl. Pahlawan No. 7, Mugassari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50249.

# 2.1.6 Dampak Positif

#### a. Bagi Pegawai

Dengan adanya website Sicupi, pegawai yang ingin mengajukan cuti dapat mudah melakukan cuti kapanpun dan dimanapun secara online hanya dengan menggunakan internet.

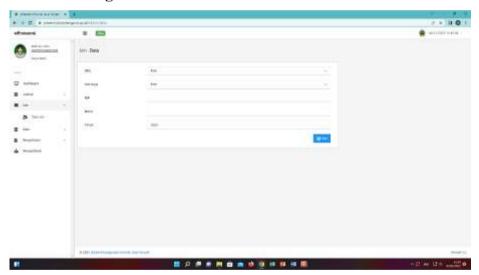
# b. Bagi Pimpinan

Pimpinan lebih mudah memverifikasi pengajuan cuti secara online hanya menggunakan internet.

# 2.2 Pesaing/Kompetitor

Berdasarkan referensi yang didapatkan, terdapat beberapa platform sistem cuti secara online yaitu sebagai berikut.

## 2.2.1 BKD Jawa Tengah



Gambar 2.1 BKD Jawa Tengah

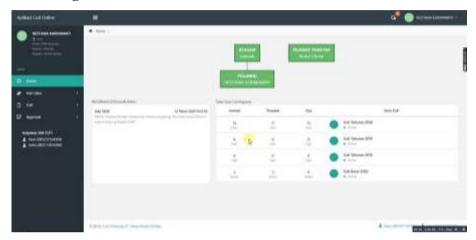
#### Kelebihan

- a. Pegawai dapat mengajukan cuti kapanpun dan dimanapun
- Pimpinan dapat melakukan verifikasi apabila alasan cuti benar dan tepat
- c. Tampilan menu website mudah dipahami

# Kekurangan

- a. Tidak ada user guide pengajuan cuti
- b. Pegawai perlu menghubungi pimpinan untuk melakukan konfirmasi bahwa telah melakukan pengajuan cuti

# 2.2.2 sdm.ekon.go.id



Gambar 2.2 sdm.ekon.go.id

#### Kelebihan

- a. Tampilan menu website mudah dipahami
- b. Pegawai dapat mengajukan cuti kapanpun dan dimanapun

## Kekurangan

- a. Tidak ada user guide pengajuan cuti
- b. Tampilan wesbite terlalu sederhana

#### 2.3 Trend Industri

Industri 4.0 menggambarkan tren yang berkembang menuju otomasi dan pertukaran data dalam teknologi dan proses dalam industri manufaktur secara online maupun manual. Adanya aplikasi berbasis website di berbagai instansi di Indonesia dikembangkan untuk menunjang sistem pemerintahan secara online di beberapa instansi di Indonesia.

Penerapan sistem ini juga didasari oleh revolusi industri 4.0 di Indonesia yang semakin pesat berkembang. Hal ini memudahkan pegawai untuk mengambil cuti dari instansi masing-masing, sehingga lebih mudah mendapatkan akses cuti dengan hanya menggunakan internet.

## 2.4 Strategi Penerapan

Pada saat akan menerapkan sistem diperlukan beberapa hal yang perlu untuk dilakukan adalah sebagai berikut.

## 2.4.1 Identifikasi

Identifikasi pada aplikasi Sicupi dapat dilakukan secara lokal maupun secara hosting. Instalasi secara lokal diperlukan adanya web server untuk mengakses aplikasi berikut.

- a. Import database Sicupi pada phpMyAdmin atau SQLyog
- b. Sesuaikan setting config local sesuai nama file
- c. Masukkan file pada akses folder web server seperti *htdoc* pada xampp
- d. Akses website pada web browser dengan awalan *localhost* kemudian / dan setelah itu sesuaikan dengan nama file

Secara hosting, instalasi ini menggunakan web hosting agar dapat diaskes oleh semua pengguna melalui web browser. Prosedur instalasi hampir sama dengan instalasi lokal. Karena di web hosting juga memiliki fitur *phpMyAdmin* untuk *import database* serta *config* untuk dapat diakses disesuaikan dengan domain yang dimiliki.

## 2.4.2 Penanggung Jawab

Penanggung jawab sistem website ini adalah Staff Umum DPRD Jawa Tengah. Sehingga admin sistem dapat diberikan akses kepada Staff maupun mewakili sebagai *IT support* website Sicupi.

#### 2.4.3 Distribusi Pekerjaan

Distribusi pekerjaan pada website Sicupi memiliki beberapa peran pengguna dengan beberapa akses yang bisa dilakukan yaitu sebagai berikut.

#### 1. Admin

- a. Mendata pegawai
- b. Mengelola pegawai yang mengajukan cuti
- c. Mengelola pegawai yang aktif

# 2. Pimpinan

a. Memberikan verifikasi kepada pegawai yang melakukan cuti

#### 3. Pegawai

- a. Melakukan pengajuan cuti
- b. Mengelola file user yang akan di lengkapi
- c. Mendownload surat izin yang harus di cetak langsung

#### 2.4.4 Sosialisasi

Sicupi ini merupakan website yang baru akan digunakan untuk melakukan pengajuan cuti secara online. Oleh karena itu, situs website ini diperlukan untuk memberikan pengenalan terhadap sistem. Pengenalan sistem ini dapat dilakukan melalui sebagai berikut.

- a. Buku panduan website Sicupi
- b. Sosialisasi tatap muka terhadap pegawai DPRD Jawa Tengah

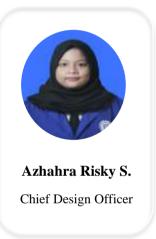
# **BAB III**

# TIM MANAJEMEN

## 3.1 Struktur Organisasi







## 3.2 Deskripsi Bagian

Berikut merupakan deskripsi bagian dari tim Sicupi.

- 1. Chief Executive Officer
  - a. Mempertanggung jawabkan projek Sicupi
  - b. Melakukan monitoring pengerjaan pengembangan projek Sicupi
  - c. Membuat keputusan atas kebijakan mengenai pengembangan projek
- 2. Chief Technology Officer
  - a. Mengembangkan aplikasi Sicupi dengan teknologi yang telah ditentukan
  - b. Membuat alur kerja pengguna pada pengembangan aplikasi Sicupi
  - c. Melakukan pemeliharaan sistem pada aplikasi Sicupi

# 3. Chief Design Officer

- a. Membuat user interface aplikasi
- b. Membuat pallete warna pada aplikasi Sicupi
- c. Memastikan website mudah digunakan yang disesuaikan oleh masing masing pengguna website Sicupi

## 3.3 Analisis Sumber Daya

Mengembangkan aplikasi berbasis website membutuhkan sumber daya yang berkualitas. Dalam hal ini untuk mengembangkan website Sicupi dibutuhkan beberapa skill yang dikuasai oleh tim Sicupi adalah sebagai berikut.

- a. Menguasai pemrograman website seperti HTML, CSS (bootstrap *framework*), Javascript, Codeigniter *framework*, dan MySQL database.
- b. Menguasai aplikasi figma.

# **BAB IV**

# PROYEKSI KEUANGAN

# **4.1 Pengeluaran Tahun Pertama**

Tabel 4.1 Pengeluaran Tahun Pertama

No	Nama Barang	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	
1.	Hosting	Paket/Tahun	1	Rp. 1.500.000	
2.	Domain	Paket/Tahun	1	Rp. 300.000	
3.	Internet	20 Mbps	1	-	
4.	Komputer	Full Set	1	Rp. 6.500.000	
5.	Harddisk Eksternal	1 TB	1	Rp. 1.000.000	
6.	Gaji Developer	Jasa	1	Rp. 1.800.000	
7.	Pelatihan Pegawai	Jasa	3	Rp. 1.500.000	
	Tota	Rp. 12.600.000			

# 4.2 Pengeluaran Bulanan

Tabel 4.2 Pengeluaran Bulanan

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga (Rp)	
1.	Internet	Rp. 300.000	1	Rp	300.000
2.	Maintenance	Rp. 600.000	1	Rp.	600.000
	Total				900.000
Total 1 Tahun				Rp. 10.800.000	
Pengeluaran Tahun Pertama				Rp. 23.400.000	

# 4.3 Pengeluaran Setiap Tahun

 Tabel 4.3 Pengeluaran Setiap Tahun

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga (Rp)
1.	Hosting	Per Tahun	1	Rp. 1.500.000
2.	Domain	Per Tahun	1	Rp. 300.000
	Total			Rp. 1.800.000
	Pengeluaran Setiap Tahun			Rp. 16.200.000

#### **BAB V**

#### MANAJEMEN RESIKO

#### **5.1 Analisis SWOT**

#### 1. Kekuatan (Strength)

Sicupi memiliki kelebihan dibanding aplikasi sistem cuti yang lain. Aplikasi ini memberikan fasilitas untuk melakukan pengajuan cuti secara online. Berikut merupakan kekuatan dari Sicupi :

- a. Aplikasi berbasis website yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun
- b. Mempermudah pegawai untuk dapat mengajukan cuti secara online
- c. Mempermudah pegawai untuk mencetak surat izin cuti

#### 2. Kelemahan (Weakness)

Setiap aplikasi juga memiliki kelemahan, Sicupi ini memiliki kelemahan sebagai berikut :

- a. Memerlukan internet, apabila tidak ada internet maka aplikasi tidak dapat diakses
- b. Rawan digunakan untuk izin cuti yang palsu
- c. Jika telah di verifikasi tidak ada notifikasi pemberitahuan

#### 3. Peluang (Opportunity)

Pada aplikasi Sicupi ini memiliki peluang sebagai berikut :

- a. Belum banyak tersedianya sistem cuti berbasis website
- Banyak instansi memerlukan sistem pengajuan cuti secara mudah melalui perangkat yang dimiliki pegawai

#### 4. Ancaman (Threat)

Pada aplikasi Sicupi ini memiliki ancaman sebagai berikut :

- a. Adanya platform yang lebih populer sehingga lebih nyaman dan aman digunakan oleh pegawai
- b. Adanya aplikasi serupa dari pusat

# **5.2 Strategi SWOT**

Berdasarkan analisis SWOT yang telah ditentukan diatas, maka strategi SWOT untuk Sicupi ini adalah sebagai berikut.

a. Strengh – Threat (S-T)
 Sehingga dengan strategi tersebut diperlukan inovasi atau pengembangan untuk kedepan agar dapat bersaing dengan kompetitor.

#### **BAB VI**

# PROYEKSI KEBERHASILAN

## 6.1 Keberhasilan Operasional

Keberhasilan operasional ditentukan oleh implementasi sistem yang digunakan oleh pengguna. Berikut ini adalah tingkat keberhasilan sistem Sicupi untuk setiap pengguna.

- a. Adanya aplikasi Sicupi membuat pegawai ketika ingin mengajukan cuti secara online hanya menggunakan internet. Sehingga dengan adanya sistem ini memberikan kemudahan kepada pegawai untuk melakukan izin cuti kapanpun dan dimanapun tanpa harus menunda waktu untuk datang secara langsung ke instansi.
- b. Adanya aplikasi Sicupi ini membuat pimpinan lebih mudah memverifikasi pengajuan cuti secara online hanya menggunakan internet.

## 6.2 Pengembalian Investasi

No		Biaya Biaya	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
_1		Biaya Pengeluaran Perangkat Keras				
		a. Komputer	6,500,000	0	0	0
		b. Harddisk (Eksternal)	1,000,000	0	0	0
		Total Biaya Pengeluaran Perangkat Keras	7,500,000	0	0	0
2		Biaya Proyek				
		a. Gaji Developer (Programer)	1,800,000	0	0	0
		b. Hosting	1,500,000	0	0	0
		c. Domain	300,000	0	0	0
		Total Biaya Proyek	3,600,000	0	0	0
3		Biaya Pelatihan				
		a. Pelatihan Pegawai	1,500,000			
		Total Biaya Pelatihan	1,500,000			
4		Biaya Perawatan				
		a. Maintenance	7,200,000	7,200,000	7,200,000	7,200,000
		b. Internet	3,600,000	3,600,000	3,600,000	3,600,000
		Total Biaya Perawatan	10,800,000	10,800,000	10,800,000	10,800,000
5		Biaya Domain dan Hosting				
		a. Domain + Hosting	0	1,800,000	1,800,000	1,800,000
		Total Biaya Domain dan Hosting	0	1,800,000	1,800,000	1,800,000
	To	tal Biaya	23,400,000	12,600,000	12,600,000	12,600,000
_						
No		Manfaat Manfaat	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
_1		Keuntungan Berujud				
		a. Peningkatan Perlengkapan	0	7,500,000	8,000,000	8,500,000
		b. Peningkatan Pengarsipan	0	10,762,000	11,762,000	12,762,000
_		Total Keuntungan Berujud	0	18,262,000	19,762,000	21,262,000
_2		Keuntungan Tak Berujud				
		a. Peningkatan Pelayanan terhadap Pegawai	0	9,000,000	9,500,000	10,000,000
_		Total Keuntungan Tak Berujud	0	9,000,000	9,500,000	10,000,000
	Total Manfaat Manfaat		0	27,262,000	29,262,000	31,262,000

ROI ( Return On Investment ) = 
$$\frac{\text{Total Manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. } 87.786.000 - \text{Rp. } 61.200.000}{\text{Rp. } 61.200.000} \times 100 \%$$

$$= 43,44 \%$$

Proyek mempunyai ROI lebih besar dari 0 adalah proyek yang dapat diterima. Pada nilai ROI diatas adalah 43,44 % berarti proyek ini dapat diterima, karena proyek ini akan memberikan keuntungan sebesar 43,44 % dari biaya investasinya.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Binus. 2021. *Teknologi Digital Sebagai Kunci Utama Pada Era Industri 4.0*. <a href="https://graduate.binus.ac.id/2021/03/01/teknologi-digital-sebagai-kunci-utama-pada-era-industri-4-0/">https://graduate.binus.ac.id/2021/03/01/teknologi-digital-sebagai-kunci-utama-pada-era-industri-4-0/</a>. Diakses pada 20 Oktober 2022.

BKN. 2022. Cuti ASN.

https://www.bkn.go.id/layanan/cuti-asn/#pns. Diakses pada 25 Oktober 2022.

Suhartini. 2012. Jurnal Penelitian Analisa SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Perusahaan.